

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Mahasiswa ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan cara terjun langsung ke lapangan. Magang Mahasiswa menjadi suatu kegiatan yang dilakukan di semester akhir dimana bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis serta pengembangan diri yang relevan dengan dunia industri. Kebun Percobaan Genteng (IP2SIP) menjadi tempat sebagai kegiatan magang mahasiswa karena industri ini memiliki keterkaitan antara kegiatan budidaya tersebut dan mata kuliah yang didapat diperkuliahan. Kebun percobaan genteng (IP2SIP) merupakan salah satu kebun yang dinaungi oleh BSIP (Balai Standarisasi Instrumen Pertanian) Kota Malang..

Kebun percobaan IP2SIP Genteng fokus pada pengelolaan tanaman kacang-kacangan. Satunya adalah kedelai, yang dianggap sebagai komoditas strategis di IP2SIP. Kedelai dapat tumbuh optimal pada ketinggian antara 0 hingga 900 mdpl di atas permukaan laut, terutama di daerah beriklim tropis dan subtropis. Tanaman ini juga lebih tahan dibandingkan jagung dan memerlukan curah hujan sekitar 100–400 mm per bulan untuk hasil yang maksimal. Secara khusus, curah hujan ideal untuk pertumbuhan kedelai adalah 100–200 mm per bulan. Suhu tanah optimal untuk perkecambahan kedelai adalah 30°C. Pada suhu yang lebih rendah (<15°C), proses perkecambahan menjadi lambat, bahkan bisa mencapai dua minggu. Selain itu, kelembapan tanah yang tinggi dapat menghambat perkecambahan dan menyebabkan banyak benih mati akibat proses respirasi air yang terlalu cepat (Kementerian Pertanian, 2020).

Beberapa proses yang dilakukan mencakup persiapan lahan, uji daya tumbuh, penanaman, penyulaman, rogung, pengendalian gulma, pemupukan, panen dan pasca panen, yang kemudian dikirimkan ke Malang. Setelah itu, benih akan diperiksa kembali sebelum didistribusikan kepada petani. Tanaman utama di IP2SIP Genteng adalah kacang dan kedelai. Selama proses penjemuran, kadar air benih dicek setiap hari. Jika sudah sesuai standar, benih akan dikemas dan disimpan di ruang dingin dengan suhu 16°C..

Budidaya tanaman kedelai di IP2SIP Genteng, Banyuwangi untuk mempertahankan kemurnian dan mutu genetik suatu varietas benihnya menerapkan teknik roguing. Roguing merupakan proses membuang tanaman yang tidak diinginkan dari suatu populasi tanaman budidaya. Roguing dilakukan untuk menjaga kemurnian benih pada tanaman kedelai yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu musim tanam pada fase vegetative, fase generative dan fase buah kering.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Secara umum kegiatan magang mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri, perusahaan atau instansi yang layak dijadikan tempat magang mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta bersosialisasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman kedelai dimulai dari persiapan lahan sampai pasca panen di IP2SIP Genteng, Banyuwangi
2. Untuk meningkatkan keterampilan pemurnian benih dengan teknik roguing di IP2SIP Genteng, Banyuwangi.
3. Untuk meningkatkan kemampuan analisis usaha tani pada budidaya tanaman kedelai di IP2SIP Genteng Banyuwangi .

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat magang mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.

- b. Mahasiswa mampu memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapang.
2. Manfaat untuk Instalasi
- a. Mendapatkan informasi dan gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang
- a. Mendapat profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapat alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Dusun Krajan II, Gambiran, Kec. Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68486. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada bulan Februari – Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di IP2SIP Genteng Banyuwangi. Hal yang diobservasi selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi kesesuaian lahan yang terdiri dari input air (jarak lahan dengan saluran primer), jumlah produksi sebelumnya, terserangnya hama

dan penyakit pada tanaman sebelumnya, struktur tanah, tanaman sebelumnya, keamanan lahan dan kondisi sosial

1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang meliputi pengolahan lahan, pemupukan dasar, penanaman, penyulaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, dan panen,.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, meliputi Koordinator IP2SIP, seluruh staf, petani, dan para pekerja lapang. Wawancara tersebut mengenai teknis budidaya kedelai.

1.4.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada Buku Pedoman Instruksi Kerja Agronomi IP2SIP Genteng Banyuwangi, artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.